

Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Intervensi Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah (*Piper Ornatum*) Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Di KP. Periuk Kota Tangerang

Nunung Sri Haryati
Universitas Yatsi Madani

Siti Robeatul Adawiyah
Universitas Yatsi Madani

Hasan Basri
Puskesmas Periuk Jaya

Alamat: Jl. Aria Santika No. 40A Margasari Karawaci Kota Tangerang
Korespondensi penulis: nunung.sh2511n@gmail.com*

Abstract. *Background: Diabetes Mellitus (DM) is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia due to abnormalities in insulin secretion, insulin action, or insulin secretion. The prevalence of diabetes in the population aged 20-79 years based on region in 2019 globally reached 8.3% and Southeast Asia was in 3rd place (11.3%). Indonesia is ranked 7th among the 10 countries with the highest number of sufferers, namely 10.7 million. From the data obtained by the author, diabetes mellitus is one of the 10 biggest diseases in the Periuk Jaya Health Center, the number of which increases every year. From data obtained in 2023, January-December, there were 672 diabetes mellitus sufferers. To avoid disease complications in diabetes mellitus sufferers, it is necessary to control or reduce blood sugar levels. Controlling blood sugar levels for diabetes mellitus, apart from using diabetes medicines, you can also use more natural traditional plants, namely consuming red betel leaves. Method: Case study using nursing care for Mrs. S by giving boiled red betel leaves for 7 days. Result: This red betel leaf decoction provides significant results for controlling blood sugar levels for diabetes mellitus sufferers.*

Keywords: *Diabetes Mellitus, Blood Glucose Levels, Red Betel Leaves*

Abstrak. Latar Belakang: Hiperglikemia yang disebabkan oleh kelainan dalam sekresi insulin, kerja insulin, atau sekresi insulin adalah tanda diabetes mellitus (DM). Secara global, prevalensi diabetes pada orang-orang berusia 20 hingga 79 tahun berdasarkan regional tahun 2019 mencapai 8,3%, dengan Asia Tenggara berada di urutan ke-3 dengan 11,3%. Di antara sepuluh negara dengan jumlah pasien tertinggi, Indonesia berada di peringkat ke-7 dengan 10,7 juta pasien. Penulis menemukan bahwa diabetes melitus adalah salah satu dari sepuluh penyakit terbesar di Puskesmas Periuk Jaya, dan jumlah pasien meningkat setiap tahunnya. Untuk menghindari terjadinya komplikasi penyakit pada penderita diabetes melitus maka diperlukan untuk mengontrol atau menurunkan kadar gula darah. Mengontrol kadar gula darah diabetes melitus selain menggunakan obat-obatan diabetes juga dapat memanfaatkan tanaman tradisional yang lebih alamiah yaitu mengonsumsi daun sirih merah. Metode: Studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan Ny. S dengan memberikan rebusan daun sirih merah selama 7 hari. Hasil dan Kesimpulan : rebusan daun sirih merah ini memberikan hasil yang signifikan untuk mengontrol kadar gula darah bagi penderita diabetes melitus.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Kadar Glukosa Darah, Daun Sirih Merah

PENDAHULUAN

Hiperglikemia atau gula darah yang tinggi dan tidak teratur secara konsisten, merupakan ciri dari penyakit metabolik yang dikenal sebagai diabetes melitus. Hal ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam kerja insulin, sekresi, atau keduanya. Selain itu, DM juga dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain faktor keturunan, lingkungan, gaya hidup tidak sehat, dan lain-lain (Soelistijo SA, dkk., 2019).

Tahun 2019, Kemenkes RI melaporkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-7 dari sepuluh negara dengan 10,7 juta penderita diabetes. Diperkirakan 10,8 juta orang Indonesia, atau 6,2% dari total penduduk negara ini, akan menderita diabetes pada tahun 2020. Menurut studi IDF pada 14 Mei 2020, 9,3% dari 463 juta orang di seluruh dunia hidup dengan diabetes. Pada tahun 2021, 19,5 juta penduduk Indonesia berusia 20 hingga 79 tahun diperkirakan akan terdiagnosis diabetes. Jumlah ini berada di urutan kelima di dunia, dan merupakan jumlah terbesar yang pernah tercatat. Berdasarkan temuan Riskesdas tahun 2018, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Jawa Timur merupakan lima provinsi dengan DM tertinggi (Mulyo, 2022).

Menurut statistik Dinkes Kabupaten Tangerang tahun 2019, Banten merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan angka kejadian diabetes melitus tertinggi yaitu 104.962 kasus di seluruh provinsi dan 23,5% kasus di Kota Tangerang. Dari hasil data yang didapatkan penulis, diabetes melitus merupakan salah satu 10 penyakit terbesar di Puskesmas Periuk Jaya yang setiap tahunnya jumlah meningkat. Data menyebutkan sebanyak 672 orang memiliki riwayat diabetes mellitus pada bulan Januari-Desember.

Penderita diabetes harus mengelola atau menurunkan kadar gula darahnya untuk menghindari komplikasi dari penyakitnya, dengan sering memeriksa gula darah dan mengatur pola makanan. Tanpa minum obat, penderita diabetes juga dapat mengatur kadar gula darahnya dengan menggunakan teknik yang lebih organik dan tradisional seperti mengonsumsi daun sirih merah. Flavonoid yang ditemukan dalam daun sirih merah berfungsi melindungi pulau sel Langerhans dari kerusakan dan memperbaharui sel sehingga menyebabkan mereka memproduksi insulin lagi (Indriati, Efendri, dan Listiana, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian gambaran pemberian rebusan daun sirih merah pada penderita diabetes mellitus menggunakan rancangan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan observasi melalui studi kasus. Pasien diabetes mellitus dijadikan sebagai subjek studi kasus yang akan dilakukan. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian gerontic dan melakukan pemberian rebusan daun sirih merah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian rencana tindakan keperawatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yang dikenal sebagai implementasi keperawatan yang biasanya meliputi: pengumpulan data berkelanjutan, memantau respon Ny. S sesudah pelaksanaan tindakan (Rohmah dan Walid, 2014). Berikut merupakan implementasi keperawatan yang dilakukan penulis pada tanggal 2 Januari 2024-10 Januari 2024 sebagai berikut:

Implementasi diagnosis pertama yaitu risiko ketidakstabilan kadar gula darah. Analisa: implementasi diagnosis ini sesuai dengan rencana tindakan dan sudah sesuai dengan kondisi Ny. S. Glukosa darah dapat diatasi dengan terapi non farmakologi yaitu rebusan daun sirih dapat menurunkan kadar gula darah Ny. S.

Penderita diabetes harus mengelola atau menurunkan kadar gula darahnya untuk menghindari komplikasi dari penyakitnya, dengan sering memeriksa gula darah dan mengatur pola makanan. Tanpa minum obat, penderita diabetes juga dapat mengatur kadar gula darahnya dengan menggunakan teknik yang lebih organik dan tradisional seperti mengonsumsi daun sirih merah. Flavonoid yang ditemukan dalam daun sirih merah berfungsi melindungi pulau sel Langerhans dari kerusakan dan memperbaharui sel sehingga menyebabkan mereka memproduksi insulin lagi (Listiana, efendri, indriati, 2019).

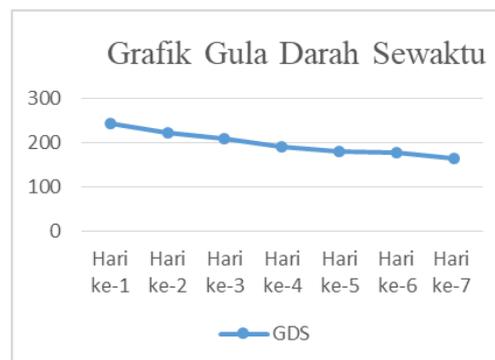
Penderita diabetes mellitus tidak akan mampu mengatur atau menurunkan kadar gula darahnya jika tidak menjalani pengobatan. Penderita diabetes mellitus harus mengubah pola makan dan melakukan pemeriksaan gula darah secara berkala atau sporadis untuk membantu mengatur atau menurunkan kadar gula darah. Memanfaatkan teknik yang lebih alami, termasuk meminum air rebusan daun sirih merah, menjadi alternatif selain minum obat. Pengobatan nonfarmakologi memiliki efek samping yang lebih rendah daripada pengobatan farmakologi (Listiana, efendri, indriati, 2019).

Hasil ini didukung oleh jurnal keperawatan yang berjudul: Air rebusan daun sirih merah efektif untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus, jika digunakan bersama dengan tanaman obat lain; atau daun sirih merah dapat digunakan secara mandiri

untuk menurunkan kadar gula darah yaitu dengan 3 lembar daun sirih merah ditambah 3 gelas air (600cc) hingga menjadi 1½ gelas air (100cc). Setelah rebusan air dingin dapat diminum sebanyak 3 kali sehari sebelum makan, satu kali minum ½ gelas selama 7 hari berturut-turut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 orang dari 16 penderita diabetes melitus (56.2%) mempunyai kadar gula darah di bawah 200 mg/dl, dengan $Z=-3,517$ dan $p=0,000 <0.05$, yang menunjukkan bahwa kondisi tersebut signifikan (Listiana, efendri, indriati, 2019).

Mengajarkan perawatan diri dan kepatuhan terhadap pola makan dan olahraga untuk menghindari hiperglikemia (misalnya memperbanyak asupan makanan untuk beraktivitas dan meminum "rebusan daun sirih merah" sebagai pengobatan non-farmakologis) Metode paling populer untuk menurunkan kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus adalah pengobatan non farmakologi. Untuk menyiapkannya, rebus tiga lembar daun sirih merah dalam tiga gelas air hingga campurannya setara dengan ½ gelas air dingin. Setelah proses pendinginan, minumlah ½ gelas air rebusannya sebanyak tiga kali sehari sebelum makan (Wati, Zukra, Permanasari, 2020).

Grafik 4.1 GDS Setelah Minum Rebusan Daun Sirih Merah



Sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Arman et al., yang mengamati potensi efek merebus daun sirih merah (*piper crocatum*) pada pasien diabetes melitus tipe II untuk menurunkan gula darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kelompok kontrol sebelum menerima rebusan daun sirih merah adalah 121,88, namun skor rata-rata kelompok intervensi adalah 163,88 sebelum dan 121,88 setelah kelompok intervensi. Temuan penelitian menunjukkan nilai p-value 0,00 yang artinya ada pengaruh rebusan daun sirih merah terhadap penurunan kadar gula darah.

KESIMPULAN

Rebusan daun sirih merah dapat digunakan sebagai terapi keperawatan yang dapat dilakukan secara mandiri pada pasien diabetes melitus. Kelemahan terapi ini belum ada SOP yang baku untuk dilakukan pemberian rebusan daun sirih sebagai alternatif yang baik dan sesuai prosedur. Sejumlah penelitian menyatakan bahwa Merebus daun sirih merah telah terbukti dalam beberapa pengujian dapat menurunkan kadar gula darah secara drastis pada penderita diabetes melitus. Peran perawat sebagai care plan asuhan keperawatan yang masih belum bisa dilaksanakan dengan baik karena Ny. S kadang tidak menyampaikan keluhan setelah meminum rebusan air daun sirih dan efek untuk jangka panjang belum terdapat penelitian lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Listiana, E. I. (2019) Efektifitas air rebusan daun sirih merah terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas saling. Jurnal keperawatan Muhammadiyah Bengkulu 564-565
- Mulyo, D. (2022). Infodatin 2020 Diabetes Melitus.pdf. Internet (5 Januari 2024) <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin%202020%20Diabetes%20Melitus.pdf>.
- Y. S. Wati, R. M. Zukhra, and I. Permanasari, "KONSUMSI REBUSAN DAUN SIRIH MERAH EFEKTIF TERHADAP PERUBAHAN KADAR GULA DARAH PENDERITA DIABETES MELLITUS," J. Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery Sci., vol. 9, 2020.
- Arman, E., Harmawati, H., & Gusli, E. (2021). Pengaruh Rebusan Daun Sirih Merah (Piper crocatum) terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes mellitus Tipe II. In Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika (Vol. 1, No. 1).
- Soelistijo SA, Lindarto D, Decroli E, Permana H, Sucipto KW, Kusnadi Y, et al. Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2019. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2019;1-117.